

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. ukuran tubuh pada pteropus alecto (kelelawar pemakan buah) jantan di peroleh rata rata yaitu: panjang kepala badan 19.51 cm; panjang kepala 7,25 cm; lebar kepala 4,76 cm; panjang telinga 2,46 cm; panjang lengan bawah 11,28 cm; panjang lengan atas 14,44 cm; panjang kaki semu 3,74 cm; panjang kuku semu 1,53 cm; panjang kaki belakang 6,56 cm, panjang kuku belakang 1,35cm; lebar sayap 53,76; cm lebar dada 11,12 cm; panjang dada 6,35 cm; berat badan 0,48 gram. Sedangkan betina panjang kepala badan 18,56 cm; panjang kepala 7,37 cm; lebar kepala 4,53 cm; panjang telinga 2,38 cm; panjang lengan bawah 11,24 cm; panjang lengan atas 13,86 cm; panjang kaki semu 3,58 cm; panjang kuku semu 1,55 cm; panjang kaki belakang 6,44 cm; panjang kuku belakang 1,34 cm; lebar sayap 53,24 cm; lebar dada 10,72 cm; panjang dada 6,16 cm; berat badan 0,45 gram.

2. sifat kuantitatif warna rambut (bulu) pteropus alecto (kelelawar pemakan buah) jantan dan betina secara umum menunjukkan warna yang seragam pada bagian bagian tubuhnya.

3. berat badan pada pteropus alecto (kelelawar pemakan buah) jantan dan betina, jantan di prediksi dari variabel, panjang lengan atas dan lebar kepala, sedangkan betina dari variabel lebar sayap, lebar dada, panjang kepala badan, lebar kepala dan panjang kaki semu.

5.2 Saran

- 1.** Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai tampilan fenotip pada pteropus alecto (kelelawar pemakan buah) dengan lokasi yang berbeda
- 2.** perlu dilakukan tentang pendugaan bobot badan melalui ukuran-ukuran tubuh pada pteropus alecto (kelelawar pemakan buah).

DAFTAR PUSTAKA

- Afolabi oo, adisay, awanlenhen be, sumonu o, plantation iartm, ibadan, nifor, benin, nisl Ibadan.2009. Determination of major mineral in bats (chiropterans disambiguation). *Continent j food sci and technol* 3:14-18.
- Bergmens w, rozendaal fg. 1988. Notes on a collection of fruit bats from sulawesi and some off-lying island (mamalia, megachiroptera). *Zool verhandlugen* 248:1-14
- Bumrungsri s, sripaoraja e, chongsir t, sridith k. 2009. The pollination ecology of durian (*durio zibethinus*, bombacae) in southern thailand. *J tropic ecol* 25:85-92.
- Dumont er, o' nell r. 2004. Food hardness and feeding behavior in old world fruit bats (pteropodidae). *J mammal* 85 (1): 8-14.
- Flannery t. 1995. *Mammals of the south-west pacific & moluccan islands*. Sydney. Australianmuseum/ reed book.
- Hodgkison r, balding st. 2003. Fruit bats (chiroptera: pteropodidae) as seed dispersers and pollinators in a lowland malaysian rain forest. *Biotropica* 34(4):491-503
- Jenkins rkb, racey pa. 2008. Bats as bustmeat in madagascar. *Madagascar conserv & develop* 3(1):22-30.
- Rehfeldt c, tuchscherer a, hartung m, kuhn g. 2008. A second look at the influence of birth weight on carcass and meat quality in pigs. *Meat sci* 78 :170-175.
- Riley j. 2002. Mammal survey on the sangihe and talaud island, indonesia and the impact of hunting and habitat loss. *Oryx* 36:288-296
- Lee RJ, Gorog AJ, Dwiyaheni A, Siwu S, Riley J, Alexander H, Paoli GD, Ramono W. 2005. Wildlife trade and implications for low enforcement in Indonesia: a case study from North Sulawesi. *Biol Conserv* 123 :477-488
- Lee RJ. 2000. Market hunting pressures in North Sulawesi, Indonesia. *Trop Biodivers* 6:145-162
- Suyanto A. 2001. Kelelawar di Indonesia. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi – LIPI.
- Nowak RM. 1995. Walker's bats of the World. John Hopkins, University Press. Baltimore and London. In A Suyanto. 2001. Kelelawar di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi – LIPI. Bogor.

- Koopman KF. 1993. Order Chiroptera. Pp: 137 – 241. *In*: GA Feldhamer , CD Lee, HV Stephe and FM Joseph. 1999. Mammalogy: Adaption, diversity, and ecology. New York: Mc Graw Hill.
- Irawati. 2005. Pengelompokan kelelawar buah suku Pteropodidae dari Taman Nasional Lore Lindu (TNLL) Sulawesi Tengah berdasarkan identifikasi serbuk sari tumbuhan yang termakan. Skripsi Sarjana Program Studi Biologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Jakarta.
- Cnstantine DG. 1970. Bats in Relation to the Health, Welfare, and Economy of Man. *In*: A Suyanto. 2001. Kelelawar di Indonesia. Bogor:Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi–LIPI.
- Apriandi J. 2004. Keanekaragaman dan kekerabatan jenis kelelawar berdasarkan kondisi fisik iklim mikro tempat bertengger pada beberapa gua di kawasan gua Gudawang. Skripsi Sarjana Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan IPB. Bogor
- Alikodra HS. 2002. Pengelolaan Satwaliar. Jilid I. Bogor: Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan
- Sari ml. 2003. Pertumbuhan alometri mandulang serta tinjauan histologis serabut otot paha. *Jivt* 8(4):227-232
- [Http://annabhab1412.blogspot.com/2010-10-01-archive_html](http://annabhab1412.blogspot.com/2010-10-01-archive_html)